



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PEMANFAATAN *HAND PHONE* UNTUK Mendukung Proses Belajar dari Rumah bagi Anak Didik SD di Balai Desa Huta Rakyat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi

Oleh:

Sanhedrin Ginting¹⁾, Jelita Panjaitan²⁾, Selamat Karo-karo³⁾
Pardamean H. Malau⁴⁾, Erni Mariani⁵⁾
Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4,5)}

E-mail:

sanhedringin@gmail.com²⁾, jelitapanjaita3@gmail.com¹⁾
[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com)³⁾, pardamean.damai@gmail.com⁴⁾
marianieni11@gmail.com⁵⁾

ABSTRACT

The advances of technology can have positive and negative impacts, making it easier for us in everything, including students. The use of mobile phones for Primary School (SD) students can provide very intensive development in terms of increasing knowledge, students can browse quickly and look for material sources during the learning process. This service is carried out to find out the use of technology in online learning during the Covid-19 pandemic. This matter is a significant matter in dealing with the current situation, especially in education. Access to the internet network is very important to expedite the educational process. The government has provided quota subsidies for all elements of education. Students generally only receive assignments from the teacher in written form and do them themselves at home. Seeing this problem, the community service team from Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Darma Agung University was moved to help students through training and mentoring on the introduction of simple digital media platforms. There are many programs or applications that can be accessed and used on platforms that can be accessed and used as learning tools to support the implementation of online learning such as whatsapp, google meet, zoom, google classroom, telegram, or websites specially made for mentoring. Mentoring requires forked equipment or mobile devices such as smart phones or android phones, PCs, laptops, and tablets.

Keywords: *Mobile Phone, Learning Process.*

ABSTRAK

Kemajuan Teknologi bisa berdampak positif dan negatif, memudahkan kita dalam segala hal termasuk termasuk dalam anak didik. Pemanfaatan *hand phone* pada anak didik Sekolah Dasar (SD) dapat berikan perkembangan yang amat intensip dalam perihal menaikkan pengetahuan, peserta didik dapat browsing dengan cepat serta mencari sumber materi ketika proses pembelajaran. Pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi Covid-19, Perihal ini jadi perihal berarti dalam menghadapi situasi saat ini terutama dalam pendidikan. Akses jaringan internet jadi sangat penting untuk melancarkan proses pendidikan. Pemerintah sudah memberikan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

bantuan subsidi kuota kepada seluruh elemen pendidikan. Peserta didik pada umumnya hanya menerima tugas dari guru dalam bentuk tulisan dan mengerjakannya sendiri di rumah. Melihat permasalahan ini tim pengabdian masyarakat dari FKIP Universitas Darma Agung tergerak untuk membantu peserta didik melalui pelatihan dan pembimbingan pengenalan media platform digital sederhana. Ada banyak program ataupun aplikasi yang dapat diakses serta dipakai platform yang dapat diakses serta digunakan sebagai alat pembelajaran buat mendukung terselenggaranya pembelajaran daring semacam whatsapp, google meet, zoom, google classroom, telegram, ataupun website yang terbuat spesial buat pembimbingan. Pembidriimbangan membutuhkan perlengkapan cagak ataupun perangkat- perangkat mobile semacam ponsel pintar ataupun telepon android, pc, laptop, serta tablet.

Kata Kunci: *Hand Phone, Proses Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Masuknya Virus Corona Disease(Covid- 19) di Indonesia membawa akibat besar pada kehidupan orang, mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan, maupun di dunia pendidikan. Sebagian aturan metode sudah dicoba buat menghindari penyebaran virus itu, seperti social distancing, selfquarantine, apalagi lockdown. Indonesia pula telah mengambil kebijaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB). kebijaksanaan PSBB itu, ketentuan kehidupan masyarakat juga berganti. Masyarakat wajib tinggal di rumah untuk memutus rantai penyebaran Covid- 19. Adanya permasalahan Covid- 19 jadi perhatian penting untuk pemerintah Indonesia paling utama keamanan serta kesehatan para peseta didik selaku generasi bangsa.

Lewat Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membagikan kebijaksanaan perihal metode penataran di masa endemi Covid- 19 lewat Pesan Edaran Nomor. 15 Tahun 2020 mengenai Prinsip Penyelenggaraan Belajar Dari

Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid- 19. Tidak hanya itu, Kemendikbud juga mengeluarkan buku pedoman yang dapat dipakai selama Belajar dari Rumah untuk jenjang sekolah dasar (SD) yang dapat diperoleh dalam situasi kondisi darurat khusus di tengah pandemi Covid- 19 saat ini. Terdapat pula berbagai ketetapan yang ditetapkan pada beberapa negara termasuk Indonesia yang memutuskan ketentuan sistem pendidikan belajar dari rumah dengan tujuan buat membatasi kegiatan pembelajaran di sekolah, semacam menjaga jarak fisik antara masyarakat sekolah dengan lingkungan masyarakat. Hingga dari itu, pemerintah dan lembaga terkait mengeluarkan kebijakan sebagai solusi proses pendidikan bagi anak didik tetap bisa berlangsung walaupun tingkat efektivitas pendidikan dengan sistem tersebut kurang memberikan kepuasan pada penyelenggara pendidikan maupun sekolah untuk anak didik serta orang tua.

Berdasarkan Surat Edaran tersebut, maka lembaga pendidikan melaksanakan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

aktivitas belajar dari rumah sebagai usaha untuk tetap melakukan aktivitas di masa Pandemi Covid-19. Aktivitas belajar dari rumah dilakukan secara jarak jauh dengan memakai bermacam alat media serta perlengkapan komunikasi. Perihal ini pastinya tidak gampang karena harus dilakukan secara tiba-tiba. Banyak guru dan peserta didik tidak siap mengalami suasana pandemi covid-19. Dalam suasana tersebut, guru memanfaatkan perlengkapan komunikasi sebagai alat pembelajaran yang bisa menjangkau anak didik maupun orang tua. Perlengkapan komunikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran jarak jauh antara lain komputer, *notebook*, dan *gadget*. *Gadget* ialah salah satu hasil kemajuan teknologi yang dilahirkan dalam bentuk perangkat kecil. Sejalan dengan kemajuan teknologi guna *gadget* terus menjadi menyebar serta jadi perlengkapan data serta komunikasi yang bisa menghubungkan banyak orang. Oleh sebab itu *gadget* jadi keperluan penting dalam cara belajar jarak jauh sepanjang di masa Pandemi Covid-19.

Selaku alat pendukung pada penerapan pembelajaran dalam jaringan ialah sesuatu perihal yang penting buat mendukung dalam menggapai hasil yang diharapkan melalui pembelajaran dalam jaringan. Dalam perihal ini selaku alat dalam pemanfaatan pemakaian teknologi, *gadget* memiliki partisipasi besar dalam badan pendidikan, tercantum di dalamnya merupakan pencapaian tujuan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran

tanpa adanya aktivitas tatap wajah secara langsung antarguru serta anak didik tetapi dilakukan secara *online* yang ditunjang dengan pemanfaatan teknologi, telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD room. Guru dan anak didik dalam penerapannya dapat memakai bermacam aplikasi, seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *telegram*, *google classroom*, *google meet*, *ruang guru*, dan aplikasi lainnya.

Sepanjang ini *hand phone* kerap dikira memberikan pengaruh negatif serta tidak banyak dipakai dalam pembelajaran. Tetapi di era pandemi *hand phone* adalah salah satu sarana sebagai media pembelajaran yang cocok bagi anak didik dalam belajar yang berdasarkan pembelajaran jarak jauh di antara alat teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

Dusun Huta Rakyat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi merupakan sesuatu dusun yang terletak di pinggiran kecamatan Sidikalang. Dusun ini kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai petani serta di dusun ini banyak ditemui anak-anak SD. Dari hasil observasi serta tanya jawab yang sudah dicoba kepada orangtua peserta didik, ada sebagian permasalahan yang dialami sepanjang pandemi sehingga wawasan peserta ajar kurang menguasai pelajaran yang diserahkan oleh guru, yaitu guru kurang variatif membagikan pembelajaran, guru kurang menggunakan media pembelajaran sehingga tidak pernah ada praktikum, peserta didik tidak sanggup



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

menyelesaikan pr sendiri karna materi penjelasan dari guru kurang mampu dipahami anak didik, dan Orang tua peserta didik tidak sanggup mengajari anak- anaknya di rumah sebab contoh yang diserahkan oleh guru sangat terbatas sedangkan pertanyaan yang diserahkan banyak. Menanggapi kasus ini kami menawarkan suatu pengabdian dalam wujud pengenalan berbagai media pembelajaran yang menarik untuk anak didik sehingga mereka menguasai materi yang diserahkan dengan cepat dan cermat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin *mediun* yang berarti perantara. Sistem *elektronik learning (e-learning)* sangat memudahkan para anak didik melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran *smart phone* sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan *smart phone* untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan anak didik juga akan lebih interaktif. Dengan *smart phone* akan memfasilitasi anak didik untuk menyampaikan karyanya dan berbagi informasi kepada teman sekelasnya melalui Whatapp (WA). Ini juga dapat membantu anak didik untuk belajar secara mandiri dalam mendengarkan dan berbicara melalui aplikasi mendengarkan dan berbicara bahasa inggris. Perkembangan tekonologi teknologi

informasi beberapa tahun terakhir ini memberikan perubahan dalam dunia pendidikan terlebih ketika adanya pandemi semua pembelajaran berarah ke digital dan aplikasi media pembelajaran bermunculan sehingga membuat pembelajaran lebih modern. Namun, ketika banyaknya media pembelajaran yang muncul timbul berbagai permasalahan. salah satunya adalah tidak banyaknya SDM yang mumpuni dalam menggunakan aplikasi yang tersedia sehingga pembelajaran yang digunakan guru tetap mempertahankan sistem konvensional dimana guru hanya memberikan tugas dengan menuliskan di kertas dan memberikannya sebagai PR melalui hp siswa. Tentu hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar karena materi tidak tersampaikan dengan baik dari guru. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang telah dilakukan dengan media pembelajaran, berbasis kinemaster serta berbagai media lainnya (Panjaitan, Jelita. 2021), yang bisa diakses di *You Tobe*.

3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mengungkap permasalahan secara lebih spesifik.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut,

1. Tahap sebelum kegiatan, tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan adalah Melakukan penetapan lokasi dan survei langsung ke lokasi Kecamatan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Sidikalang, Penyusunan proposal yang dituju kepada kepala Lurah kecamatan Sidikalang dan Penyusunan perlengkapan yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan materi kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Dalam tahap ini, tim pengabdian pada masyarakat membuat susunan rangkaian acara pelaksanaan yang terdiri dari kata sambutan, pembukaan, pelatihan yang dilakukan dari beberapa narasumber, dokumentasi kegiatan dan penutup. Pada sesi pelatihan, tim akan menjadi panitia kegiatan serta menjadi asisten bagi peserta didik kecamatan sidikalang yang mengikuti pelatihan dan membantu apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan penggunaan media. Selanjutnya pada sesi penutupan peserta diminta untuk memberikan masukan kepada tim untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Tahapan setelah kegiatan

Tahap yang dilakukan setelah kegiatan yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan penyusunan publikasi sebagai bentuk luaran dan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya bersama agar pembelajaran di Indonesia senantiasa

dapat terselenggara pada di masa pandemi Covid- 19 ini, keputusan pemerintah telah sangat tepat serta cepat untuk mengubah cara pembelajaran pada setiap badan pendidikan bagus di tingkatan bawah serta menengah sampai perguruan besar. Covid- 19 diresmikan oleh Badan Kesehatan Dunia(WHO) selaku Public Health Emergency Of International Concern(PHEIC) ataupun kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan. Kondisi ini menuntut penguasa buat melaksanakan lockdown di tiap wilayah apalagi di bermacam Negeri. Mengenai ini menimbulkan masing- masing orang harus melakukan semua aktivitas dari rumah, bagus itu bertugas atau sekolah. Kegiatan itu menimbulkan banyak pergantian dalam diri masing- masing orang. Pergantian ini antara lain pergantian tindakan, pergantian aksi, pergantian style hidup, dan pergantian kesehatan. Perubahan sikap masyarakat ini melingkupi kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan, misalnya pemakaian teknologi baik untuk bekerja atau untuk sekolah. Biasanya pemakaian teknologi dalam sekolah hanya digunakan dikala praktikum atau tes, contohnya dikala ini teknologi dipakai sebagai alat harus dalam proses pembelajaran *hand phone* dan laptop. *Hand phone* dan laptop merupakan dua teknologi yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, ketika pandemi melanda negeri ini pembelajaran di desa ini drastis berubah khususnya bagi anak sekolah dasar (SD) hal ini terlihat karena banyak gurunya sudah cukup umur sehingga pengetahuan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

mereka terhadap perkembangan media berbasis teknologi sangat minim akhirnya pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dimana guru hanya memberikan tugas-tugas akibatnya terjadi *learning loss*. Melihat situasi ini tergeraklah hati tim pengabdian untuk memberikan pelatihan pemanfaatan penggunaan teknologi sederhana sebagai media dalam membantu anak-anak dalam menghadapi kesulitan pelajaran yang dihadapi. Inti dari kegiatan ini yaitu pemaparan materi dengan menjelaskan cara penggunaan media yang digunakan melalui aplikasi, menjelaskan manfaat, sampai dengan pemberian tutorial cara penggunaan aplikasi dan bagaimana mengelolanya sehingga pengetahuan mereka dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Orang tua selaku pendidik penting di rumah wajib melaksanakan peran serta gunanya. Namun perihal itu pula tidak terbebas dari kedudukan serta guna guru selaku penyedia pembelajaran. Mengenang banyak orang tua yang sedang belum mengerti memahami teknologi serta minimnya pemahaman terkait mata pelajaran sekolah. Hingga dengan terdapatnya perihal ini, dibutuhkan adanya kerjasama yang bagus antara orang tua dengan guru untuk tercapainya cara pembelajaran pada era Endemi Covid- 19. Aktivitas pelatihan pemakaian teknologi simpel ini berjalan dengan positif dimana partisipan ajar senantiasa muncul serta bersemangat mengikuti pelatihan. Lewat pelatihan ini, peserta berusaha buat

menguasai materi yang di informasikan serta mereka terus menjadi tertarik guna mencari sumber wawasan yang ada di google ketika mereka tidak sanggup memecahkan permasalahan yang dihadapi.

5. SIMPULAN

Pembelajaran Daring saat ini menjadi sistem pendidikan pada proses pembelajaran di dunia pendidikan memberikan dampak yang sangat baik bagi mereka dan orangtua peserta didik serta masyarakat sekitar. dengan adanya pelatihan ini dapat mempermudah peserta didik untuk mencari informasi dan membantu mereka dalam mencari sumber belajar sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar. Hal ini terlihat dari pr peserta didik yang diberikan guru sudah terselesaikan dengan baik dan benar dan mereka juga mampu menggunakan dasar dari komputer. Perihal ini bisa dilakukan lewat sumber- sumber ataupun alat pembelajaran bisa berupa buku, pelatihan webinar, video bimbingan, sehingga dengan usaha ini, peran guru bisa tingkatkan kualitas pembelajaran lewat pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam proses pendidikan di masa Pandemi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Astini, N. K. S.(2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid- 19. *Lampuhyang*, 11(2), 13- 25.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Nurdin, N.,& Anhusadar, L.(2020).
Efektivitas Pembelajaran Online
Pendidik PAUD di Tengah Pandemi
Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1),
686- 697.

Panjaitan, Jelita. “Pemanfaatan Kembali
Sampah Non Organik”. Jelita
Panjaitan, 5 Agustus 2021, URL:
[https://www.youtube.com/watch?v=
AybDS2NpdQ4&t=10s](https://www.youtube.com/watch?v=AybDS2NpdQ4&t=10s)

Sulaiman, J. M. (2020). Pengaruh Media
Belajar Smartphone Terhadap
Belajar Anak didikDi Era Pandemi
Covid-19:(The Influence of
Smartphone Learning Media on
Student Learning in The Era
Pandemi Covid- 19). *Indonesian
Educational Administration and*